

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana ditegaskan dalam Penjelasan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan nasional pasal 3 dan penjelasan pasal 15, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. SMK menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung bekerja dibidangnya, setelah melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) berbasis kompetensi.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berinteraksi dengan guru dan berinteraksi satu sama lain sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.

Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di SMKN 2 Seluma bahwa nilai Kreteria Ketuntasan minimal (KKM) dalam pelajaran produktif adalah = 70. Siswa dikatakan lulus dan kompeten pada mata pelajaran MMKE jika nilai KKM ≥ 70 dan maksimal nilai 100. Dalam kenyataannya, dalam mata pelajaran MMKE tidak semua siswa mampu mencapai kreteria pembelajaran yang sesuai (mencapai nilai KKM). Sekitar 55% siswa dinyatakan tidak lulus, hal ini tampak dari nilai

Ujian Tengah Semester (UTS) siswa ketika peneliti melakukan PLP di SMKN 2 Seluma.

Tabel 1.1
 Nilai UTS Mata Pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi
 Komponen Elektronika (MMKE)
 Pada Kelas X TAV di SMK Negeri 2 Seluma

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	90-100	Lulus amat baik	0	0
2	80-89	Lulus baik	6	17
3	70-79	Lulus cukup	10	28
4	0<70	Belum lulus	20	55
Jumlah			36	100

(Sumber Hasil pada pelaksanaan PLP tahun 2010)

Dengan melihat data di atas, memberi gambaran bahwa 55% siswa tidak lulus. Bagi siswa yang tidak lulus, tidak bisa mengikuti praktek di kelas XI dan XII, berarti siswa tersebut tidak kompeten. Ketika lulus, siswa yang tidak kompeten dimungkinkan kesulitan masuk dunia kerja di industri yang dapat mengakibatkan angka pengangguran semakin bertambah. Dampak bagi sekolah, dapat menurunkan citra sekolah dan mengurangi peminat untuk masuk ke sekolah tersebut. Bagi industri, pekerja yang tidak kompeten dapat mengakibatkan kerugian materil yang besar karena pekerja tidak produktif yang dapat menyebabkan pekerja tersebut hidup tidak layak karena pekerja tersebut tidak berpenghasilan. Bagi Negara, dikarenakan banyak industri yang melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) bagi karyawan yang tidak mempunyai kompetensi dapat menyebabkan angka pengangguran di Negara semakin meningkat.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MMKE supaya mencapai hasil kompeten salah satunya adalah dengan mengembangkan model pembelajaran *cooperative learning*. *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Karena mata pelajaran MMKE itu menuntut siswa berperan aktif dan mandiri, sedangkan *cooperative learning* menyediakan keaktifan dan mempengaruhi perubahan hasil belajar pada pelajaran MMKE yaitu model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)*.

Dalam model pembelajaran *cooperative learning* tipe *GI* siswa dibagi kedalam kelompok dengan anggota 5 atau 6 siswa heterogen, siswa terlibat dalam beberapa hal yakni pemilihan topik yang dipelajari, penelitian terhadap topik tersebut dan mempresentasikan hasil penelitian mengenai topik yang dipelajari. Guru dan siswa merancang secara khusus prosedur pemberian tugas dan tujuan yang sesuai dengan topik yang akan dipelajari. Pembelajaran harus meliputi keterampilan yang berbeda baik dari dalam maupun luar sekolah. Setelah itu siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh serta menyimpulkannya.

Mengingat penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *GI* terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran MMKE karena metode konvensional kurang dapat memberikan hasil yang baik dalam proses

pembelajarannya maka perlu dilakukan penelitian yang diberi kajian : “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika (MMKE) di SMK Negeri 2 Seluma”.

Supaya permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan tidak melebar ke mana-mana serta lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Materi yang diteliti adalah mata pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika (MMKE) materi yang diajarkan adalah membaca dan mengidentifikasi komponen resistor.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)*.
3. Kegiatan yang diteliti berupa peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu mendengar penjelasan guru, melaksanakan investigasi, mengumpulkan informasi, perhatian kelompok, partisipasi kelompok, dan presentasi kelompok di depan kelas.
4. Pengukuran aspek kognitif untuk melihat hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan hasil belajar, akan dijawab dengan menerapkan pembelajaran model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*. Kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat mempengaruhi perubahan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika?”

Secara khusus permasalahan tersebut akan dikaji dalam penelitian ini dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat mempengaruhi perubahan hasil belajar siswa dari aspek kognitif pada pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika ?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika ?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar terhadap mata pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika pada saat diterapkan proses pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika (MMKE) sehingga kelulusannya dapat diharapkan sesuai dengan nilai KKM dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas X TAV SMKN 2 Seluma Tahun Ajaran 2010-

2011 terutama pada aspek kognitif. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat perubahan hasil belajar yang dicapai siswa yang ditinjau dari aspek kognitif setelah diterapkan kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika.
2. Mengidentifikasi seberapa besar peningkatan aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika.
3. Mengidentifikasi seberapa besar peningkatan aktivitas guru terhadap mata pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika setelah melakukan proses pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* pada pelajaran Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika atau mata diklat yang lain sebagai alternatif model pembelajaran lain.

2. Bagi siswa, penelitian ini memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang baru.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu, kualitas pembelajaran di sekolah serta pengembangan kurikulum dalam menggunakan metode pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran MMKE.

E. Penjelasan Istilah

1. Penerapan adalah suatu proses untuk menumbuhkan atau menerapkan sesuatu.
2. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang atau dikembangkan dengan menggunakan pola pembelajaran tertentu.
3. Metode pembelajaran *cooperative* adalah metode siswa belajar dan bekerja sama dengan kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang dengan struktur yang heterogen.
4. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran *cooperative* yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet.
5. Hasil Belajar adalah nilai yang diperoleh setelah melalui tes evaluasi setelah proses belajar mengajar selesai dan dinyatakan dengan simbol angka.

6. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
7. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
8. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.
9. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelaahan yang bersifat reflektif dengan melakukan praktik-praktik pembelajaran di kelas lebih professional.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan tentang pembelajaran, hasil belajar, serta model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode dan teknik pengumpulan data, penyusunan instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi pembahasan analisis data hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diberikan.

